

**PENGARUH *COMPANY GROWTH* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP  
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* YANG DIMODERASI OLEH *AUDIT  
DELAY* PADA SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI  
BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019**



Skripsi Oleh :

**Amalia Islami**

**01031181722024**

**Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2020**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### PENGARUH *COMPANY GROWTH* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* YANG DIMODERASI OLEH *AUDIT DELAY* PADA SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN* DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

Disusun Oleh:

Nama : Amalia Islami

NIM : 01031181722024

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

**Tanggal Persetujuan**

**Tanggal : 30 Januari 2021**

**Dosen Pembimbing**

**Ketua**



**Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak.  
NIP 195707081987032006**

**Tanggal : 29 Januari 2021**

**Anggota**



**Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH *COMPANY GROWTH* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* YANG DIMODERASI OLEH *AUDIT DELAY* PADA SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

Disusun Oleh:

Nama : Amalia Islami  
NIM : 01031181722024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal **12 Maret 2021** dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 12 Maret 2021

Ketua

Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006

Anggota

Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Anggota

Asfeni Nurullah, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 198807122014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

12/4/21  
  
Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amalia Islami  
NIM : 01031181722024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *COMPANY GROWTH* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP  
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* YANG DIMODERASI OLEH *AUDIT  
DELAY* PADA SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI  
BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019**

Pembimbing :

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
Anggota : Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 18 Maret 2021

Yang Bertanda Tangan,



Amalia Islami

NIM. 01031181722024

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

**Moto:**

**"If you don't go after what you want, you'll never have it. And if you don't ask, the answer is always no. Also if you don't step forward, you're always in the same place."**

**(Nora Roberts)**

**Saat masalahmu jadi terlalu berat untuk ditangani, beristirahatlah dan hitung  
berkah yang sudah kau dapatkan.**

**Jadilah kuat tapi tidak menyakiti.**

**Jadilah baik, tapi tidak lemah.**

**Jadilah berani, tapi tidak menakuti.**

**Jadilah rendah hati, tapi tidak rendah.**

**Tetap bangga, tapi tidak sombong.**

**Kupersembahkan untuk:**

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Kakakku Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman – temanku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini berjudul “Pengaruh *Company Growth* dan *Audit Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern* yang dimoderasi oleh *Audit Delay* pada Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Program Strata Satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Akhir kata penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Palembang, 5 Februari 2021

Penulis,



Amalia Islami

NIM. 01031181722024

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak. Penulis juga mendapatkan bantuan, petunjuk, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang sudah bersedia menyumbangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E, M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak dan Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih banyak atas waktu yang telah Ibu dan Bapak luangkan, kesabaran yang luar biasa, berbagai motivasi, doa, kritik, dan saran, serta ilmu – ilmu baru yang telah Ibu dan Bapak berikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam hal perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Papaku tersayang Imran, yang juga selalu memberikan dorongan dan motivasi untuk selalu melakukan yang terbaik dan pantang menyerah. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang selalu diberikan, selalu menjadi *support system*, serta doa tulus yang tiada hentinya diberikan kepada penulis.
10. Mamaku tersayang Dewi Setiawati, yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk selalu melakukan yang terbaik dan tidak pantang menyerah. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang selalu diberikan, selalu menjadi tempat terbaik untuk berkeluh kesah, dan selalu mengingatkan tentang hal baik, serta doa tulus yang selalu menemani di setiap langkah penulis hingga membawa penulis sampai di titik ini.
11. Kakakku tersayang Aliftha Arianti, yang tiada hentinya selalu memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas masukan yang selalu diberikan, selalu ada ketika dibutuhkan, menjadi penghibur dikala senang maupun sedih, menemani penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai, serta doa tulus yang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini.



12. Keluarga besar Sovyati yang telah memberikan dukungan serta doa yang tulus kepada penulis.
13. Shafira, Thaya, Dela dan Imel yang selalu menjadi *support system* dan penghibur. Terima kasih telah menemani dan menjadi orang yang saling mengingatkan kebaikan, serta menjadi teman diskusi yang baik selama masa perkuliahan.
14. Shafira, Fakih dan Ardi yang selalu menjadi penghibur penulis selama masa perkuliahan.
15. Teman SMA yang selalu menjadi pendengar yang baik, menjadi penghibur penulis, selalu ada saat dibutuhkan. Terima kasih semuanya.
16. Organisasiku BEM KM FE UNSRI Kabinet Karya Kebaikan dan Kabinet Candradimuka, yang telah menjadi sarana pengembangan diri penulis, memperbanyak relasi, dan memberikan ilmu baru serta pengalaman yang tak terlupakan. Terima kasih untuk semuanya.
17. Teman – teman Akuntansi Kampus Palembang Angkatan 2017, yang telah menjadi teman bermain dan teman belajar serta teman seperjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kenangan indah yang diberikan.
18. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 5 Februari 2021



Amalia Islami

NIM. 01031181722024

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Amalia Islami  
NIM : 01031181722024  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Company Growth* dan *Audit Temure* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 18 Maret 2021

Ketua,

Anggota,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006



Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

### PENGARUH *COMPANY GROWTH* DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* YANG DIMODERASI OLEH *AUDIT DELAY* PADA SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE*, DAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

Oleh :

**Amalia Islami**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *company growth* dan *audit tenure* dengan *audit delay* sebagai pemoderasi terhadap opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian berupa perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 183. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan *company growth* dan *audit delay* yang memoderasi *company growth* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, serta *audit tenure* dan *audit delay* yang memoderasi *audit tenure* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

**Kata Kunci : Opini Audit Going Concern, Company Growth, Audit Tenure,  
Audit Delay**

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006

Anggota,



Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF COMPANY GROWTH AND AUDIT TENURE TO GOING CONCERN AUDIT OPINION MODERATED BY AUDIT DELAY IN THE PROPERTY, REAL ESTATE, AND CONSTRUCTION BUILDING SECTORS IN INDONESIA STOCK EXCHANGE ON 2017-2019**

**By :**

**Amalia Islami**

*The purpose of this research is to find out the effect of company growth and audit tenure with audit delay as moderating to going concern audit opinion. This research used secondary data in the form of a company annual report. Population of this research is companies in property, real estate, and construction building sectors in Indonesia Stock Exchange during the period of 2017-2019. The sample selection used purposive sampling method with the total samples of 183 samples. This study used logistic regression analysis with SPSS 26.0. The results show that company growth and audit delay which moderate company growth do not affect going concern audit opinion, also audit tenure and audit delay which moderate audit tenure had a positive affect on going concern audit opinion.*

**Keyword : Going Concern Audit Opinion, Company Growth, Audit Tenure, Audit Delay**

Advisor,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Sc., Ak  
NIP. 195707081987032006

Vice Advisor,



Mukhtaruddin, S.E., M. Si., Ak., CA  
NIP. 196712101994021001

Acknowledge,  
Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**



Nama Mahasiswa : Amalia Islami  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 7 April 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jalan Permai No 230 Komperta Plaju  
Alamat Email : islamiamalia.ai@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Patra Mandiri 2 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Patra Mandiri 1 Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 4 Palembang

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi di Prospek (2017-2020)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Kepala Biro Kesekretariatan Badan Eksekutif Mahasiswa KM FE Unsri Kabinet Karya Kebaikan (2019)
2. Kepala Biro Kesekretariatan Badan Eksekutif Mahasiswa KM FE Unsri Kabinet Candradimuka (2020)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
RIWAYAT HIDUP .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 Teori Agensi .....	12
2.2 Teori Pensinyalan.....	13
2.3 Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	14
2.4 <i>Company Growth</i> .....	15
2.5 <i>Audit Tenure</i> .....	16
2.6 <i>Audit Delay</i> .....	17
2.7 Penelitian Terdahulu.....	17
2.8 Alur Pikir.....	20

2.9	Hipotesis Penelitian .....	21
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>24</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	24
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	25
3.3	Populasi dan Sampel .....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5	Teknik Analisis Data .....	27
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.6.1	Variabel Independen .....	31
3.6.2	Variabel Dependen .....	33
3.6.3	Variabel Moderasi.....	34
<b>GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
4.2	Gambaran Umum <i>Company Growth</i> .....	36
4.3	Gambaran Umum <i>Audit Tenure</i> .....	37
4.4	Gambaran Umum <i>Audit Delay</i> .....	39
4.5	Gambaran Umum Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	41
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>43</b>
5.1	Analisis Data.....	43
5.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
5.1.2.	Uji Hipotesis (Analisis Regresi Logistik) .....	44
5.1.3.	Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial.....	48
5.1.4.	Hasil Uji <i>Moderating</i> .....	50
5.2	Pembahasan.....	51
5.2.1.	Pengaruh <i>Company Growth</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	52
5.2.2.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	54
5.2.3.	Pengaruh <i>Company Growth</i> yang dimoderasi oleh <i>Audit Delay</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	56
5.2.4.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> yang dimoderasi oleh <i>Audit Delay</i> terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> .....	58
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>61</b>



<b>6.1 Kesimpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>6.2 Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>6.3 Saran.....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perusahaan yang <i>Delisting</i> dari BEI Tahun 2017 – 2019.....	6
Tabel 3.1. Kriteria Populasi Penelitian.....	26
Tabel 4.1. Nilai Minimum, Maksimum, dan Rata – Rata <i>Company Growth</i> pada Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan.....	36
Tabel 4.2. Nilai Minimum, Maksimum, dan Rata – Rata <i>Audit Tenure</i> pada Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan .....	38
Tabel 4.3. Nilai Minimum, Maksimum, dan Rata – Rata <i>Audit Delay</i> pada Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan .....	40
Tabel 4.4. Nilai Minimum, Maksimum, dan Rata – Rata Opini Audit <i>Going Concern</i> pada Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan.....	41
Tabel 5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 5.2. <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	44
Tabel 5.3. <i>Block 0 : Beginning Block</i> .....	45
Tabel 5.4. <i>Block 1 : Method Enter</i> .....	46
Tabel 5.5. <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i> .....	46
Tabel 5.6. <i>Model Summary</i> .....	47
Tabel 5.7. <i>Variables in the Equation</i> .....	48
Tabel 5.8. <i>Variables in the Equation</i> .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir .....	21
------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Penelitian Terdahulu.....	68
Lampiran 2. Perusahaan Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan yang Terpilih Menjadi Sampel Penelitian.....	81
Lampiran 3. <i>Company Growth</i> pada Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan.....	82
Lampiran 4. <i>Audit Tenure</i> pada Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan.....	84
Lampiran 5. <i>Audit Delay</i> pada Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan.....	86
Lampiran 6. Opini Audit <i>Going Concern</i> pada Sektor <i>Property, Real Estate</i> , dan Konstruksi Bangunan.....	88

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah media penting dalam rangka memberikan data informasi keuangan perusahaan kepada pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Data informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan bisa digunakan pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk melihat kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan serta kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Investor adalah salah satu pengguna laporan keuangan yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk menjadi dasar dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Baik investor maupun pengguna laporan keuangan lainnya memerlukan opini auditor guna menilai kewajaran informasi keuangan yang perusahaan berikan dan memperoleh data keuangan yang lebih terpercaya.

Auditor mempunyai tanggung jawab dalam mengevaluasi laporan keuangan yang diauditnya dan kemudian menghasilkan opini audit mengenai laporan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelanjutan usahanya. Auditor diminta agar mempertimbangkan segala hal, baik informasi yang ada di laporan keuangan maupun kondisi atau peristiwa lain yang dapat mempengaruhi dan mengganggu kelangsungan usaha suatu perusahaan.

*Going concern* atau biasa dikenal dengan kelangsungan usaha adalah asumsi dasar penyusunan laporan keuangan yang menyatakan perusahaan tidak akan

melikuidasi atau mengurangi skala usahanya secara material (Ikatan Akuntan Indonesia, 2012). Auditor independen memberikan opininya perihal kemampuan perusahaan untuk melanjutkan dan mempertahankan usaha atau kegiatan ekonominya dalam jangka waktu tertentu yang dikenal dengan opini audit *going concern*.

Perihal *going concern* adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk diketahui dan dilampirkan dalam laporan auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan, supaya pihak manajemen bisa mengambil keputusan yang tepat dalam mempertahankan usahanya dan terhindar dari kebangkrutan (Tjahjani & Novianti, 2014). Pemberian opini audit *going concern* yang oleh auditor bisa memberikan tanda kesangsian atas laporan keuangan perusahaan untuk melanjutkan usahanya. (Syahputra & Yahya, 2017). Pemberian opini tersebut menjadi keputusan yang sulit untuk auditor karena opini ini memberikan sinyal negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan dan penerimaan opini ini juga akan membawa dampak negatif kepada perusahaan, seperti menurunnya tingkat kepercayaan investor atau pemegang saham untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dampak dari pandemi Covid-19 ini mungkin dapat mempengaruhi kondisi ekonomi dari beberapa perusahaan. Pemberian opini audit dapat dilakukan setelah auditor melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan perusahaan dan mengetahui bagaimana kondisi ekonomi perusahaan kliennya. Salah satu cara untuk melihat bagaimana kondisi ekonomi suatu perusahaan adalah melalui pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) dapat dijadikan indikator

dalam melihat kemampuan perusahaan untuk melanjutkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya untuk periode kedepannya (Mukhtaruddin et al., 2018). Rasio pertumbuhan perusahaan bisa dijadikan proksi dari pertumbuhan perusahaan. Peningkatan penjualan akan memperlihatkan kegiatan usaha entitas bisnis beroperasi dengan baik, sehingga peningkatan penjualan akan berpeluang bagi perusahaan dalam peningkatan laba dan mempertahankan kontinuitas usahanya.

Perusahaan yang memiliki rasio pertumbuhan perusahaan yang positif atau mengalami kenaikan secara terus menerus berpotensi dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Peningkatan pendapatan yang didapat oleh perusahaan bisa digunakan untuk membiayai kegiatan operasional, memperluas bisnisnya, memberikan dividen kepada investor, dan membiayai segala keperluan untuk kelangsungan usahanya. Pendapatan dan laba yang meningkat dapat meminimalisir kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan, sehingga potensi perusahaan dalam memperoleh opini audit *going concern* akan sangat minim, karena dianggap mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perusahaan yang memiliki rasio pertumbuhan perusahaan yang negatif atau mengalami penurunan, maka pendapatan atau laba yang didapat juga akan mengalami penurunan. Perusahaan yang juga melakukan peminjaman atau menerbitkan obligasi dapat memicu meningkatnya nilai kewajiban dimana akan berpotensi menerima opini audit *going concern*. Perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* diharapkan bisa melaksanakan perbaikan terhadap kondisi ekonomi perusahaannya agar kelangsungan usahanya dapat tetap terjaga.

Penelitian mengenai *company growth* terhadap opini audit *going concern* oleh Kartika (2012) mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*. Penelitian Pratiwi & Rahayu (2019) mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

*Audit tenure* merupakan salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi opini audit *going concern*. *Audit tenure* adalah lamanya jangka waktu kerja atau hubungan perikatan antara perusahaan klien dengan Kantor Akuntan Publik yang sama dari tahun ke tahun. Aturan perihal *audit tenure* di Indonesia sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah yang mengatakan bahwa KAP dapat mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan untuk 5 tahun buku berturut-turut paling lama. Akuntan publik dapat mengaudit lagi perusahaan tersebut setelah 2 tahun buku tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut (Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Praktik Akuntan Publik Nomor 20 Tahun 2015).

Auditor dapat mengalami keraguan dalam pemberian opininya terkait kelangsungan usaha karena faktor ketakutan atas hilangnya bayaran yang cukup besar dari perusahaan klien. Hubungan yang lama antara auditor dengan perusahaan klien dipercaya dapat menciptakan hubungan yang kuat dan akan mempengaruhi auditor dalam memberikan opininya. Auditor dituntut untuk selalu menjaga independensinya sebagai auditor sehingga ikatan hubungan antara auditor dan perusahaan *client* yang terjalin lama tidak akan mengganggu auditor, serta auditor tetap dapat menerbitkan opini audit berdasarkan evaluasinya tanpa memperdulikan



hilangnya bayaran akibat perusahaan klien yang hilang. Penelitian Tandepadang et al. (2017) mengatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Penelitian Azlina et al. (2012) mengatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Perusahaan wajib melaporkan laporan keuangan tahunannya dalam jangka waktu sesuai dengan penyelesaian hasil opini audit, terutama bagi perusahaan tercatat di BEI. Menurut Keputusan Bapepam dan LK mengatakan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan tahunannya kepada Bapepam dan LK serta mengumumkan ke masyarakat selambat-lambatnya di akhir bulan ketiga dari tanggal laporan tahunan (Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik). Aturan itu menyatakan bahwa pelaporan keuangan harus diselesaikan tepat waktu dan perusahaan harus memiliki kebijakan mengenai penyelesaian laporan keuangan secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas dari laporan keuangan (Soebyakto et al., 2013). *Audit delay* yang lama dapat memberikan waktu yang lama pula bagi auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, dimana hal ini dapat mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan besar permasalahan *going concern* pada perusahaan klien (Syahputra & Yahya, 2017).

Penyelesaian pekerjaan auditor yang semakin lama dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti auditor lebih banyak melakukan pengujian dikarenakan adanya peningkatan maupun penurunan penjualan dan pendapatan perusahaan

setiap tahunnya, dan terdapat kemungkinan manajer melakukan negosiasi dengan auditor. *Audit delay* yang lama dapat memperkuat pengaruh *company growth* dan *audit tenure* terhadap opini audit *going concern*. Penelitian Hasanuddin et al. (2019) mengatakan bahwa *company growth* yang dimoderasi oleh *audit delay* mempengaruhi opini audit *going concern*, sedangkan *audit delay* yang memoderasi *audit tenure* tidak mempengaruhi opini audit *going concern*.

Peneliti menggunakan sampel berupa sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan di sektor ini memperoleh opini audit *going concern* yang cukup banyak. Berikut ini beberapa perusahaan yang *delisting* di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2017-2019.

**Tabel 1.1. Perusahaan yang *Delisting* dari BEI Tahun 2017 - 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
2017	CTRP	Ciputra Property Tbk
2017	CTRS	Ciputra Surya Tbk
2017	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
2017	CPGT	Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk
2017	INVS	Inovisi Infracom Tbk
2017	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
2017	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
2017	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
2018	DAJK	PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk
2018	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk

2018	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
2018	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
2019	NAGA	PT Bank Mitraniaga Tbk
2019	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
2019	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
2019	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
2019	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
2019	TMPI	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk

Sumber : Sahamok, 2016

Perusahaan yang mendominasi *delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019 adalah perusahaan dari sektor industri jasa, dengan total 11 perusahaan. Perusahaan yang *delisting* dari Bursa Efek Indonesia kemungkinan terdapat permasalahan pada *going concern* perusahaan mereka. Direktur Penilaian Perusahaan BEI mengatakan bahwa perusahaan akan di *delisting* dari papan perdagangan bursa jika perusahaan terbuka/emiten terganggu fokus bisnisnya maupun *going concern*nya serta tidak mau mengikuti aturan bursa (Tribunnews, 2017).

Sebagai contoh pada tahun 2017, Perusahaan Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk (CPGT) dipaksa *delisting* karena mengalami peristiwa maupun kondisi yang mempunyai pengaruh negatif signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan baik secara keuangan dan hukum, maupun atas kelangsungan status perusahaan tersebut selaku perusahaan terbuka, serta memperlihatkan tanda

pemulihan yang tidak cukup sesuai dengan ketentuan (Investasiku, 2017). Pada tahun 2018, Perusahaan Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB) *delisting* dari BEI karena mempertimbangkan sisi kelangsungan perusahaan dan dinilai tidak mampu memenuhi kewajibannya, yaitu mempunyai rancangan bisnis ke depan (IDXChannel.okezone, 2018). Begitu pula pada tahun 2019, Perusahaan Sekawan Intipratama Tbk (SIAP) *delisting* dari BEI karena adanya peristiwa maupun kondisi yang mempunyai pengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha perusahaan secara signifikan. Apabila dilihat dari kinerja keuangan, laporan keuangan SIAP terakhir rilis di BEI adalah laporan keuangan tahun 2018, yang mencatatkan kerugian senilai Rp 15,3 miliar. Nilai kerugian tersebut lebih besar dari tahun 2017 yang mencatatkan kerugian senilai Rp 10,58 miliar (Market.Bisnis, 2019).

Dari penjelasan tersebut, maka penulis ingin menganalisis **“Pengaruh *Company Growth* dan *Audit Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern* yang Dimoderasi oleh *Audit Delay* pada Sektor *Property, Real Estate*, dan *Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017 – 2019*”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah yang bisa dirumuskan sebagai berikut

- 1 Bagaimana pengaruh *company growth* terhadap opini audit *going concern* pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
- 2 Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap opini audit *going concern* pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
- 3 Bagaimana pengaruh *company growth* yang dimoderasi oleh *audit delay* terhadap opini audit *going concern* pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019?
- 4 Bagaimana pengaruh *audit tenure* yang dimoderasi oleh *audit delay* terhadap opini audit *going concern* pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun.2017-2019?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari adanya rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang bisa dirumuskan adalah

- 1 Untuk mengetahui pengaruh *company growth* terhadap opini audit *going concern* pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

- 2 Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap opini audit *going concern* pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh *company growth* yang dimoderasi *audit delay* terhadap opini audit *going concern* pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* yang dimoderasi *audit delay* terhadap opini audit *going concern* pada sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penjelasan diatas, maka manfaat penelitian yang diinginkan adalah :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa menghasilkan bahan referensi, sumbangan pemikiran, dan dasar rujukan bagi pembaca dalam mempelajari pengaruh *company growth* dan *audit tenure* dengan *audit delay* sebagai pemoderasi terhadap opini audit *going concern*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini menghasilkan panduan, referensi, dan dasar pertimbangan yang berguna bagi entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidup

usahanya agar mendapatkan pandangan yang baik dari investor maupun pengguna laporan keuangan.lainnya.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini menghasilkan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat untuk pihak yang ingin melakukan investasi di perusahaan yang diinginkan. Masyarakat dapat melihat bagaimana kelangsungan usaha dari perusahaan yang ditujunya melalui laporan keuangan yang dilampirkan melalui laporan keuangan tahunan perusahaan.

3) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh banyak ilmu dari penelitian ini dan dapat lebih paham mengenai bagaimana pengaruh dari *company growth* dan *audit tenure* yang dimoderasi oleh *audit delay* terhadap opini audit *going concern*.

4) Bagi Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini dapat menghasilkan informasi yang lebih banyak untuk diberikan kepada pembaca lainnya maupun menjadi referensi dan dasar pertimbangan untuk penelitian selanjutnya serta untuk menambah wacana keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alichia, Y. P. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan , Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Azlina, N., Dp, E. N., & Nurul, A. (2012). Pengaruh Audit Tenure, Disclosure, Ukuran KAP, Debt Default, Opinion Shopping,dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 20(4), 1–21.
- Fahmi, M. Nur. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Disclosure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(3), 163-170.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanuddin, A. B., Wawo, A., & Anwar, P. H. (2019). Pengaruh Company Growth dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Audit Delay Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 5(2), 176–196.
- IDXChannel.okezone. (2018). *Delisting, BEI Beberkan Alasan Depak Truba Alam Manunggal*.  
<https://idxchannel.okezone.com/read/2018/09/10/278/1948434/delisting-bei-beberkan-alasan-depak-truba-alam-manunggal>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Indriani, W. (2015). Analisis Reaksi Investor terhadap Penerimaan Laporan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(2), 1–8.
- Investasiku. (2017). *Risiko Saham; Delisting*.  
[http://investasiku.co.id/blog/blog\\_id/risiko-saham-delisting-2017-11-09-11-00-31](http://investasiku.co.id/blog/blog_id/risiko-saham-delisting-2017-11-09-11-00-31).
- Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 25–40.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-346/BL/2011 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.



- Market.Bisnis. (2019). *SIAP Delisting 17 Juni 2019, Ini 5 Kisah Perusahaan yang “Cabut” dari BEI.*  
<https://market.bisnis.com/read/20190614/192/933875/siap-delisting-17-juni-2019-ini-5-kisah-perusahaan-yang-cabut-dari-bei>.
- Mella, Nanda Fito, Pipin Kurnia. (2018). Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 105–122.
- Mukhtaruddin, Oktarina, R., Relasari, & Abukosim. (2015). Firm and Auditor Characteristics, and Audit Report Lag in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange during 2008-2012. *Expert Journal of Business and Management*, 3(1), 13–26.
- Mukhtaruddin, Pratama, H., & Meutia, I. (2018). Financial Condition, Growth, Audit Quality, and Going Concern Opinion; Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Business, and Finance Research*, 2(1), 16–25.
- Peraturan Pemerintah (PP) tentang Praktik Akuntan Publik Nomor 20 Tahun 2015.
- Pratiwi, L., & Rahayu, I. (2019). Pertumbuhan Perusahaan dan Implikasinya Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 74–79.
- Putra, D. A., Anwar, Ach, S. H., & Nur, T. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kondisi Keuangan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 857–864.
- Sahamok. (2016). *Saham Delisting*. <https://www.sahamok.com/emiten/saham-delisting/>
- Scott, R. W. (2015). *Financial Accounting Theory* (Edisi 7). Toronto. Ontario Pearson.
- Soebyakto, B. B., Kosim, A., Mukhtaruddin, & Mursidi, I. (2013). Good Corporate Governance Mechanism and Audit Delay: An Empirical Study on Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in the Period of 2009-2011. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(11), 1457–1468
- Standar Profesional Akuntan Publik Tahun 2011 seksi 341: Pertimbangan Auditor akan Kemampuan Entitas dalam Mempertahankan Kelangsungan Hidupnya.

- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(3), 39–47.
- Tandepadang, E. M., Majidah, & Yudowati, S. P. (2017). Analisis Determinan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(3), 2585–2591.
- Tjahjani, F., & Novianti, R. F. (2014). Audit Going Concern Opinion, Influenced by Audit Quality, Leverage, Prior Audit Opinion, Growth, and Size of The Companies. *The 7th NCFB and Doctoral Colloquium*, 31–46.
- Tribunnews. (2017). *Delisting Empat Emiten, Ini Alasan BEI*. <https://www.tribunnews.com/bisnis/2017/10/20/delisting-empat-emiten-ini-alasan-bei>.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Untari, D. R., & Santosa, S. (2017). The Effect of Corporate Governance Mechanism, Company's Growth and Company Performance toward Going Concern Audit Opinion in Non-Financial Service Companies for the Period of 2012-2015. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, 1(2), 91–108.
- Wibisono, E. A. (2013). Prediksi Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1(4), 362–373